

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengambil tempat di kampus Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang terletak di Jl. G. Obos Komplek *Islamic Center* Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia dengan pertimbangan bahwa tempat penelitian mudah dijangkau sehingga peneliti dapat melakukan pendekatan yang lebih efektif dalam menggali informasi yang dibutuhkan.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan adalah selama dua bulan setelah proposal ini diseminarkan dan mendapatkan izin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Palangka Raya. Namun, jika dalam waktu dua bulan data yang diperoleh belum dapat terkumpul, maka penulis akan menambah waktu penelitian hingga dapat mencukupi untuk dianalisis.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *field research* dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan datanya berupa kata-kata, tulisan/lisan dari orang yang diteliti. Penelitian deskriptif merupakan

penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>55</sup> Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.<sup>56</sup> Jadi penelitian kualitatif deskriptif ialah penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data berupa tulisan/lisan dengan melihat fenomena yang sedang terjadi ketika penelitian dilakukan.

Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan secara jelas serta menggali data sebanyak mungkin terhadap apa yang terjadi di lokasi penelitian yaitu di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya khususnya mahasiswa (i) semester II, IV, VI dan VIII program studi ekonomi syari'ah seputar latar belakang keuangan keluarga, jenis motivasi dan implementasi ilmu ekonomi syari'ah mahasiswa (i) dalam memilih program studi ekonomi syari'ah.

### **C. Penentuan Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian inti adalah latar belakang keuangan keluarga mahasiswa (i) yang memilih prodi ekonomi syari'ah di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Adapun pertimbangan tersebut yang menjadi subjek adalah mahasiswa (i) semester II, IV, VI dan VIII program studi ekonomi syariah untuk dapat memberikan data inti atau menjadi sumber data primer.

---

<sup>55</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hal. 309.

<sup>56</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hal. 26.

Kemudian untuk data penunjang atau data sekunder adalah rekan/teman dekat mahasiswa (i) yang menjadi responden dan staf fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dapat memberikan data yang berkaitan dengan penelitian seperti data jumlah mahasiswa (i) Program Studi Ekonomi Syari'ah. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan teknik sampling yaitu *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>57</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, untuk sementara penulis menggunakan tehnik sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk meghimpun data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Suatu kegiatan pengamatan dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung:ALFABETA, 2010, hal. 53-54.

- a. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius.
- b. Pengamatan harus dikaitkan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
- c. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
- d. Penelitian dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.<sup>58</sup>

Teknik ini dilakukan pengamatan dalam pengumpulan data melalui tehnik observasi non partisipan terhadap mahasiswa (i) semester II, IV, VI dan VIII program studi ekonomi syari'ah guna mengetahui latar belakang keuangan keluarga mahasiswa (i) memilih prodi ekonomi syari'ah di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara.<sup>59</sup> Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

---

<sup>58</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007, hal. 115.

<sup>59</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal. 102.

responden yang lebih mendalam.<sup>60</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu wawancara tanpa alternatif jawaban dan dilakukan untuk mendalami informasi dari seorang informan, maka wawancara mendalam kata Taylor perlu dilakukan berulang-ulang kali antara pewawancara dengan informan. Pertanyaan berulang-ulang kali tidaklah berarti mengulangi pertanyaan yang sama dengan beberapa informan atau informan yang sama. Berulang kali berarti menanyakan hal-hal yang berbeda kepada informan yang sama untuk tujuan klarifikasi informasi yang sudah didapat dalam wawancara sebelumnya atau mendalami hal-hal yang muncul dalam wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dengan seorang informan.<sup>61</sup> Alasan peneliti menggunakan wawancara mendalam karena ingin menggali informasi sedalam mungkin tentang latar belakang keuangan keluarga mahasiswa (i), motivasi mahasiswa (i) yang memilih program studi ekonomi syari'ah dan implementasi ilmu ekonomi syari'ah dalam kehidupan sehari-hari maupun dibidang pekerjaannya hingga data dan informasi valid dengan penelitian terkait.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah diajukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal. 72.

<sup>61</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upayah Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hal. 136.

penelitian.<sup>62</sup> Hal-hal yang berkaitan dengan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian peneliti ini meliputi foto-foto, data yang relevan dengan penelitian terkait seperti data jumlah mahasiswa (i) Program Studi Ekonomi Syari'ah, Profil FEBI, dan pedoman akademik FEBI.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Menurut Lofland menyebutkan bahwa sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancari. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.<sup>63</sup>

#### **F. Metode Triangulasi Data**

Pengolahan data dilakukan untuk mendapatkan keabsahan atau kevalidan data. Untuk memperoleh keabsahan tersebut, peneliti melakukan pengujian terhadap berbagai sumber data yang didapat dengan menggunakan metode *triangulasi*. Metode *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memerlukan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai perbandingan terhadap data.<sup>64</sup>

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal itu dapat dicapai melalui: (1) membandingkan data

---

<sup>62</sup>*Ibid.*, hal. 105.

<sup>63</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011, hal. 58.

<sup>64</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, hal. 178

hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan persepeksif seseorang berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, dan orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua alat dalam triangulasi yaitu (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

## G. Analisi Data

Dalam analisis data diperlukan beberapa tahapan, seperti yang diungkapkan Bungin dalam bukunya *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, yakni:

1. Data *collection* atau koleksi data ialah mengumpulkan data dengan analisis data, yang mana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilahan.
2. Data *reduction* yaitu pengolahan data yang mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam suatu konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.

---

<sup>65</sup>*Ibid.*, hal. 179.

3. Data *display* atau penyajian data ialah data yang dari kenchah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan.
4. *Conclusions drawing* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan data *display* sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, hal. 69-70.